

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerupuk merupakan makanan ringan yang sudah mendominasi dalam kehidupan masyarakat mulai dari tingkat bawah sampai atas, tua dan muda banyak yang mengonsumsi kerupuk. Kerupuk dibuat dengan mengukus adonan sampai matang, kemudian dipotong tipis-tipis, dikeringkan dibawah sinar matahari sampai kering dan digoreng dengan minyak goreng yang banyak. Selain rasa yang dapat disesuaikan membuat konsumen banyak tertarik terhadap krupuk, pengemasan juga dapat mempengaruhi minat konsumen. Pengemasan merupakan salah satu unsur yang penting dalam sebuah produk.

Indonesia memiliki berbagai macam makanan khas yang memiliki cita rasa dan bahan berbeda-beda, salah satunya adalah ubi jalar pada umumnya dijadikan sebagai ubi rebus dimakan untuk pengganti nasi. Banyaknya jenis umbi dimanfaatkan oleh masyarakat yang mengalami krisis pangan. Selain itu juga biasanya dijadikan bahan campuran pada kerupuk. Berbagai macam jenis ubi jalar dan menjadi bahan utamanya yaitu ubi ungu berfungsi sebagai pewarna alami kerupuk. Bahan ini digunakan karena memiliki warna yang menarik dan tidak pucat, dapat digunakan membujuk konsumen agar tertarik untuk membeli.

Banyaknya jenis kerupuk yang biasa berada dipasar tanpa ada sesuatu yang menarik seperti kerupuk udang, kerupuk ikan tengiri, dan kerupuk rambak. Salah satu kerupuk yang belum dikenal adalah kerupuk ubi ungu masih dalam bentuk mentah. Oleh karena itu muncul ide melakukan usaha pengemasan kerupuk tersebut dengan memberi inovasi pada kemasan. Saat melakukan pengemasan menggunakan plastik direkatkan dengan memberi label dikemasan pada, bagian atas kemasan diberiselang gantung, yang berfungsi sebagai tentengan agar lebih menarik dan mudah dibawa kemana saja. Masyarakat dapat menikmati dengan mudah tanpa harus mengolah sendiri, karena dijamin seperti ini banyak konsumen yang mencari barang yang instan. Selain itu juga bisa dijadikan oleh-oleh dengan harga yang tidak terlalu mahal.pada usaha ini diharapkan dapat

memperkenalkan jenis kerupuk ubi ungu ke masyarakat Bondowoso sendiri karena disana masih belum ada yang mengenal produk tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengemasan Kerupuk Ubi Ungu?
2. Bagaimana analisis usaha pengemasan Kerupuk Ubi Ungu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan pengemasan Kerupuk Ubi Ungu.
2. Dapat menganalisis usaha pengemasan Kerupuk Ubi Ungu.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbang saran bagi mahasiswa yang ingin mendirikan usaha Pengemasan Kerupuk Ubi Ungu.
2. Membuka peluang berwirausaha pada usaha Pengemasan Kerupuk Ubi Ungu.